

ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP KEPUTUSAN LINDUNG NILAI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM DEvisa YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017)

Alprayanto Marsel¹, Jenny Morasa², Robert Lambey³

^{1,2,3} *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,
Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia
E-mail : alprayantomarsel380@gmail.com*

ABSTRAK

Lindung nilai adalah alternatif dalam penanganan resiko keuangan yang dihadapi oleh suatu perusahaan yang bertujuan untuk melindungi aset dari resiko keuangan yang terjadi di suatu perusahaan, aktivitas lindung nilai umumnya dilakukan dengan menggunakan suatu instrumen lindung nilai, salah satu instrumen lindung nilai yang sering digunakan adalah instrumen derivatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen yang meliputi *firm size*, DER, dan LDR terhadap Keputusan *Hedging*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan dari 22 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013 sampai dengan 2017. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap. Analisis data menggunakan uji regresi logistik karena data yang digunakan bersifat metrik dan non metrik. Dengan analisis regresi logistik dapat dilihat bagaimana variabel – variabel independen mempengaruhi perusahaan melakukan *hedging*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Lindung Nilai, sedangkan untuk variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap Keputusan *Hedging*.

Kata Kunci : *Hedging, Firm size, Debt to Equity Ratio, Loan to Deposit Ratio.*

ABSTARCT

Hedging is an alternative in handling financial risks faced by a company that aims to protect assets from financial risks that occur in a company, hedging activities are generally done by using a hedging instrument, one hedging instrument often used is a derivative instrument . This study aims to analyze the influence of independent variables that include firm size, DER, and LDR against Hedging Decision.

This study uses secondary data derived from the annual financial statements of 22 banking companies listed on the IDX period 2013 to 2017. Sampling using purposive sampling method with the provisions of the company that publishes the complete financial statements. Data analysis used logistic regression test because the data used are metric and non metric. With logistic regression analysis can be seen how the independent variables affect the companies doing hedging. The results of this study found that firm size significant effect on Decision Hedging, while for other variables have no effect on hedging decision.

Keywords: *Hedging, Firm size, Debt to Equity Ratio, Loan to Deposit Ratio.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, perekonomian dunia terus mengalami perkembangan yang semakin pesat dan ruang lingkup perdagangan semakin luas, dewasa ini transaksi Internasional merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ekonomi dunia. Dengan adanya perkembangan perekonomian, beberapa negara melakukan kerjasama pada bidang perekonomian agar terjadinya *integrasi* (pembauran) perekonomian pada setiap Negara yang melakukan kerjasama perekonomian tersebut, beberapa organisasi kerjasama perekonomian yang ada diantaranya; CEE (*European Economic Community*), OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries*), dan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Indonesia sebagai salah satu Negara yang tergabung dalam MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) tentunya harus siap dengan adanya *pengintegrasian* (pembauran) pasar MEA, artinya Indonesia harus siap terhadap perkembangan pasar bebas dalam kawasan MEA, dengan adanya pasar bebas maka kedudukan Rupiah bukan lagi menjadi satu-satunya mata uang dalam bertransaksi di pasar Indonesia hal ini menyebabkan industri perdagangan dan jasa harus memiliki manajemen resiko keuangan untuk menghadapi perkembangan pasar bebas. Salah satu industri jasa dalam bidang keuangan yang mengalami dampak dari adanya transaksi lintas batas negara adalah perbankan. Industri perbankan merupakan salah satu industri jasa keuangan yang memiliki banyak peminat di kalangan masyarakat, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyatakan sebanyak 246.293.377 rekening yang telah terdaftar dalam lembaga penjamin simpanan sampai dengan bulan Januari 2018, dengan simpanan dalam Rupiah sebanyak 245.282.973 rekening dan simpanan dalam Valuta Asing sebanyak 1.010.404 rekening. Perkembangan industri perbankan yang semakin pesat mengharuskan adanya strategi dalam penanganan resiko keuangan. Dalam industri perbankan aktivitas manajemen resiko keuangan merupakan hal yang sangat penting karena bermanfaat bagi kepastian *cash flow*, jika suatu perusahaan yakin akan *cash flow* perusahaan, maka perusahaan memiliki kepastian akan pendapatannya (*profit*) maka resiko gagal bayar dapat terhindar. salah satu aktivitas manajemen resiko keuangan ada di industri perbankan adalah Lindung Nilai (*Hedging*). Lindung Nilai (*Hedging*) merupakan salah satu strategi dalam penanganan resiko keuangan perusahaan yang melakukan transaksi lintas batas Negara, dengan adanya aktivitas Lindung Nilai (*Hedging*) perusahaan dapat meminimalisir kerugian akibat adanya perubahan nilai tukar mata uang (*fluktuasi kurs*). Namun dalam penerapannya, Lindung Nilai (*Hedging*) bukanlah sebuah paksaan, sehingga setiap perusahaan memiliki haknya masing-masing untuk memilih apakah akan melakukan aktivitas Lindung Nilai (*Hedging*) atau tidak dalam penanganan resiko keuangan perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan menurut Pontoh (2013:2) merupakan bidang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi secara umum bagi para pemakai atau pengambil keputusan yang ada diluar organisasi. Informasi akuntansi keuangan dihasilkan berdasarkan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) atau Generally Accepted Accounting Principles (GAAP). Adapun Reeve, et, al

(2011:1) menyatakan akuntansi keuangan merupakan cabang akuntansi yang menekankan pada pencatatan transaksi menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk perusahaan atau unit ekonomi lainnya dan dengan pembuatan berbagai laporan secara periodik dari catatan tersebut. Akuntansi keuangan adalah sebuah proses pencatatan transaksi dan pelaporan hasil pencatatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang akan berguna dalam proses pengambilan keputusan

Resiko Keuangan

Perkembangan manajemen resiko yang cepat memperlihatkan bahwa manajemen dapat menaikkan nilai perusahaan dengan pengendalian resiko keuangan. Tujuan melakukan manajemen untuk risiko keuangan adalah meminimalkan besarnya potensi kerugian yang akan muncul akibat perubahan dalam harga mata uang, kredit, komoditas, dan ekuitas. Risiko kurs valuta asing (valas) adalah salah satu bentuk risiko yang paling umum dan akan dihadapi oleh perusahaan internasional. Terdapat 3 cara yang digunakan oleh suatu perbankan dalam menghindari risiko eksposur valas, yaitu eksposur translasi, transaksi dan economic (Fahmi, 2016) :

Lindung Nilai

Lindung Nilai (lindung nilai) yang sempurna menurut hull, dalam jurnal Rialisty Talenta (2013) adalah dengan mengeliminasi semua resiko, namun perfect hedging merupakan hal yang sangat jarang sekali ada. Namun kontrak derivatif diharapkan dapat mendekati paada kondisi lindung nilai yang sesempurna mungkin sehingga nantinya diharapkan imbal hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan hasil imbalan yang telah diperkirakan (expected return). Prinsip dasar lindung nilai adalah menutupi kerugian yang timbul pada posisi aset awal dengan keuntungan dari posisi instrumen lindung nilai.

Firm Size

Kasmir (2011 : 305) menyatakan ukuran perusahaan (firm size) secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu perusahaan, ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan (assets) yang dimiliki suatu perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan proksi dari rasio leverage keuangan, menurut Brealey et al (2008) rasio leverage memperlihatkan seberapa berat hutang perusahaan, sehingga dapat dikatakan rasio ini dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan untuk menggunakan uang yang dipinjam. Rasio hutang yang tinggi membuat perusahaan tersebut mempunyai banyak alternatif pendanaan dalam mendanai segala macam kegiatan perusahaan, baik dari kebutuhan operasional maupun kebutuhan ekspansi yang membuat perusahaan tersebut semakin besar.

Loan to Deposit Ratio (LDR) / Likuiditas

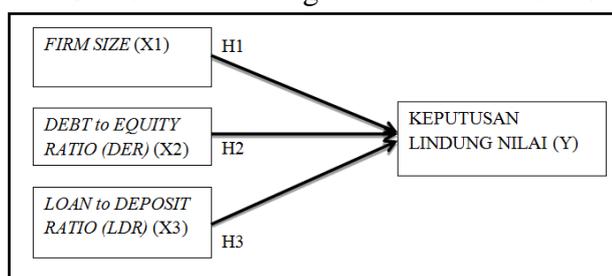
Damanik (2015) dalam penelitiannya menyatakan likuiditas mengacu pada seberapa cepat dan mudah suatu aset dapat diubah menjadi kas. Setiap aset dapat

dengan cepat diubah menjadi kas jika kita menurunkan harganya menjadi cukup rendah. Karenanya, aset yang sangat likuid adalah aset yang dapat dijual dengan cepat tanpa harus kehilangan nilai dalam jumlah yang signifikan. Aset yang tidak likuid adalah aset yang tidak dapat diubah menjadi kas dengan cepat tanpa harus mengalami penurunan nilai yang substansial. Likuiditas pada bank umumnya dijelaskan dengan LDR atau loan to deposit ratio.

Kerangka Pemikiran

Atas dasar landasan teori dan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, maka terbentuklah kerangka pemikiran sesuai gambar di bawah ini :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis



Pengaruh Firm size Terhadap Keputusan Lindung Nilai

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan aktifitas lindung nilai. Perusahaan yang besar memiliki aktifitas operasional yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil. Perusahaan besar tidak hanya melakukan aktifitas operasionalnya didalam negeri namun juga di mancanegara, hal tersebut dapat menimbulkan risiko yang lebih besar dibandingkan risiko yang dimiliki oleh perusahaan kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Damanik (2015) menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula keputusan perusahaan untuk melakukan aktifitas lindung nilai.

H1 : Firm Size berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Keputusan Lindung Nilai

Salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya adalah dengan cara menggunakan hutang. Namun semakin tinggi persentase tingkat hutang terhadap modal sendiri, maka akan membuat risiko yang ditanggung oleh perusahaan semakin tinggi. DER sendiri terkait dengan risiko kredit yaitu risiko kemungkinan kegagalan membayar kewajibannya dalam hal ini hutang, selain itu DER juga terkait dengan risiko operasional, tingginya DER membuat semakin tinggi juga operasional yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga membuat risiko operasional juga semakin tinggi. Dengan risiko yang semakin tinggi maka perusahaan mengambil keputusan yang terkait dengan manajemen risiko untuk mencegah risiko-risiko yang membuat sebuah perusahaan bangkrut. Salah satunya dengan melakukan aktivitas lindung nilai.

H2 : Debt to equity ratio berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Keputusan Lindung Nilai

Likuiditas yang diprosikan melalui loan to deposit ratio atau LDR adalah perbandingan jumlah kredit atau pembayaran yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi nilai LDR mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak likuid, sebaliknya semakin rendah nilai LDR menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas tinggi. Likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki idle cash atau dana menganggur, dapat dikatakan perusahaan kurang memaksimalkan dana yang ada, hal ini mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, hal ini dapat menimbulkan risiko yang ditanggung perusahaan yaitu risiko likuiditas yang membuat perusahaan melakukan aktivitas lindung nilai (Brigham dan Houston, 2011).

H3 : loan to deposit ratio berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif melalui pengujian teori dengan mengukur setiap variabel penelitian dan menganalisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menguji faktor-faktor seperti *firm size*, *debt to equity ratio*, dan *loan to deposit ratio* terhadap pengaruhnya pada keputusan lindung nilai pada perusahaan perbankan devisa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan devisa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terletak di Jl. Piere Tendean Komp. Mega Mas Boulevard, Manado. Berdasarkan data yang diperoleh melalui situs BEI di www.idx.ac.id. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang berstatus bank umum devisa yang terdaftar pada BEI Pada tahun 2017 yaitu sebanyak 81 perusahaan perbankan devisa.

Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi atau dalam istilah matematik dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi. Metode sampel yang diterapkan adalah metode *purposive sampling* yang merupakan pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu menurut kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini perusahaan diseleksi berdasarkan kriteria- kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2017
 2. Perusahaan yang secara periodik melaporkan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2013-2017.
 3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan data yang lengkap yang dibutuhkan oleh penelitian ini
- Berdasarkan pada kriteria-kriteria pemilihan sampel di atas, maka hanya terdapat 22 perusahaan yang sesuai kriteria penelitian.

Metode Analisis

Analisis data berisi pengujian data perusahaan perbankan devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Logistik dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada data pada variabel bebasnya. (Ghozali, 2011)

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah melihat gambaran data dari nilai *mean*, standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum.

Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat atau dependen variable dapat diprediksi dengan variabel bebasnya atau independent variable (Ghozali, 2011). Kuncoro dalam Penelitian Damanik (2015) mengatakan bahwa regresi logistik memiliki beberapa kelebihan dibandingkan teknik analisis lain yaitu:

1. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas dan heteroskedastisitas variabel bebas yang digunakan dalam model sehingga tidak diperlukan uji asumsi klasik walaupun variabel independen berjumlah lebih dari satu.
2. Variabel independen dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinu, distrik, dan dikotomis.
3. Regresi logistik tidak membutuhkan keterbatasan dari variabel independennya. Regresi logistik tidak mengharuskan variabel bebasnya dalam bentuk interval.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran data mengenai variabel-variabel penelitian, dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah *firm size*, *debt to equity*

ratio, dan loan to deposit ratio. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Firm size	110	15,64	20,89	18,72	1,47
DER	110	2,775499678	14,74844724	6,32699003	2,404655814
LDR	110	0,504077209	1,036537753	0,803340702	0,115625601
Keputusan lindung nilai Valid N (listwise)	110	0	1	0,77	0,42

Tabel 4.2

Case Processing Summary			
Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	110	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	110	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		110	100,0

Berdasarkan tabel 4.2, Jumlah sampel pengamatan sebanyak 110 sampel, dan seluruh sampel telah diperhitungkan ke dalam pengujian hipotesis.

Uji Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit

Tabel 4.3

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	10,440	8	,235

Sumber : Data olahan (2018)

Tabel 4.3 menunjukkan hasil Hosmer and Lemeshow Test. Hasil pengujian statistik menunjukkan probabilitas signifikan sebesar 0.235. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari α (tingkat signifikansi) 0,05, maka hipotesis a diterima dan hipotesis nol ditolak yang berarti tidak ada perbedaan antara model dengan data.

Hasil Uji Overall Model Fit

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara - 2Log Likelihood pada awal (block number = 0) dengan nilai -2Log Likelihood pada akhir (block number = 1). Nilai -2 Log Likelihood awal pada block number = 0, ditunjukkan melalui tabel berikut :

Tabel 4.4 Likelihood Block 0

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	105,230	1,273
	2	104,314	1,489
	3	104,311	1,504
	4	104,311	1,504
a. Constant is included in the model.			
b. Initial -2 Log Likelihood: 104,311			

Sumber: data olahan (2018)

Nilai -2LogL akhir pada block number = 1, dapat ditunjukkan melalui tabel berikut :

Tabel 4.5 Likelihood Block 1

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	firm_size	DER	LDR
Step 1	1	94,623	7,689	-,348	,032	-,114
	2	89,061	14,114	-,647	,032	-,639
	3	88,217	18,289	-,831	,016	-1,113
	4	88,181	19,401	-,880	,009	-1,227
	5	88,181	19,460	-,883	,009	-1,232
	6	88,181	19,460	-,883	,009	-1,232
a. Method: Enter						
b. Constant is included in the model.						
c. Initial -2 Log Likelihood: 104,311						
d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.						
Sumber : data diolah (2018)						

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa -2LogL awal pada block number = 0, yaitu model hanya memasukkan konstanta yang dapat dilihat pada step 4 dengan memperoleh nilai sebesar 104,311. Kemudian pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa setelah masuknya variabel independen pada model nilai -2LogL akhir pada step 6 menunjukkan nilai 88,181. Penurunan nilai -2LogL ini menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu firm size, DER, dan LDR terhadap keputusan lindung nilai. Metode regresi logistik dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.8 Uji Hipotesis

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	firm_size	-,883	,301	8,595	1	,003	,414	,229	,746
	DER	,009	,146	,004	1	,952	1,009	,758	1,343
	LDR	-1,232	2,692	,209	1	,647	,292	,001	57,045
	Constant	19,460	6,920	7,908	1	,005	282695584,895		

a. Variable(s) entered on step 1: firm_size, DER, LDR.

Sumber: data diolah (2018)

Tabel 4.8 menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%. Dari pengujian dengan regresi logistik di atas maka diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut ini :

$$Y = 19,460(\alpha) - 0,883X_1(FS) + 0,009X_2(DER) - 1,232X_3(LDR)$$

Keterangan :

Y : Keputusan lindung nilai diukur dengan variabel dummy, yaitu melakukan aktivitas =

1, tidak melakukan aktivitas lindung nilai = 0

α : Konstanta

FS : Ukuran perusahaan yang dihitung dengan menggunakan logaritma natural atas total aset perusahaan

DER : debt to equity ratio diukur dengan menilai rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan.

LDR : loan to deposit ratio diukur dengan menilai rasio kredit terhadap deposit perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh firm size terhadap Keputusan lindung nilai

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pada variabel Firm Size, signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga firm size berpengaruh signifikan terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan perbankan devisa di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Keputusan lindung nilai

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pada variabel DER, signifikansi sebesar $0,952 > 0,05$ sehingga DER tidak berpengaruh terhadap

keputusan lindung nilai pada perusahaan perbankan devisa di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Keputusan lindung nilai

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pada variabel DER, signifikansi sebesar $0,647 > 0,05$ sehingga LDR tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan perbankan devisa di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Peneliti ini meneliti pengaruh firm size, debt to equity ratio dan loan to deposit ratio terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Data diperoleh dengan melihat annual report perusahaan yang dapat dilihat di website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Data yang didapat kemudian diolah dengan menggunakan alat analisis SPSS.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa:

1. Firm size (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan lindung nilai (Y), sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan (firm size), maka semakin tinggi pula keputusan lindung nilai yang di hasilkan.
2. Debt to equity ratio (X2) tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai (Y), sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
3. Loan to deposit ratio (X3) tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai (Y), sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran:

1. Penelitian berikutnya disarankan menggunakan proksi lain untuk mengukur keputusan lindung nilai.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah variabel bebas yang belum digambarkan dalam penelitian ini seperti foreign debt, dividen policy, Interest Coverage Ratio dan variabel lainnya.
3. Memperluas sampel penelitian dengan tidak hanya menguji perusahaan perbankan, tapi juga di perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers dan Marcus. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1*. Erlangga. Jakarta.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Buku 2*. Diterjemahkan Oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Damanik, A, R, H. 2015. *Keputusan Lindung Nilai Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Empiris Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009 – 2013)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fahmi, I. 2016. *Manajemen Resiko : Teori, Kasus dan Solusi*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indonesia Stock Exchange (IDX). *Laporan Keuangan Tahunan*. www.idx.co.id/.
Diakses 21 april 2018 (15:30).
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Press Release No. PRESS-4/SEKL/2018.
Pertumbuhan Simpanan dan Jumlah Rekening yang Dijamin pada Bank Umum Bulan Januari 2018. Dewan Lembaga Penjamin Simpanan. Jakarta.
- Pontoh, W., 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moek
- Talenta, R. 2013. *Optimal Hedge Ratio dan Efektivitas Hedging Kontrak Future Komoditi Emas*. Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.